

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, bisnis dibidang pengangkutan semakin berkembang, terutama untuk pengangkutan bertaraf internasional, non domestik. Perkembangan usaha pengangkutan juga sangat membantu pemerintah dalam hal meningkatkan daya saing pengusaha dalam negeri dan mempermudah kegiatan impor barang dari luar negeri.

Seiring perkembangan perekonomian Indonesia maka perkembangan dunia usaha semakin pesat, hal ini menimbulkan banyak persaingan didalam dunia usaha itu sendiri. Perusahaan dituntut lebih bekerja keras untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan yakni dengan meningkatkan pendapatan merupakan kegiatan yang utama baik dari penjualan barang maupun memberikan pelayanan jasa.

Agar dapat menghasilkan laba yang sesuai yang ditargetkan oleh perusahaan, karena adanya laba maka perusahaan dapat mengukur sejauh mana potensi perusahaan itu untuk bersaing dengan perusahaan lain. Sebagian besar perusahaan menetapkan persoalan laba sebagai tujuan perusahaan, untuk dapat mencapai tujuan tersebut manajemen perusahaan harus dapat mengkoordinasi secara rasional sumber-sumber data yang dimiliki oleh perusahaan. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi, maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Informasi yang cepat, akurat dan berdaya guna merupakan sarana

bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam menyusun laporan keuangan yang wajar ada beberapa factor yang mempengaruhi salah satu komponen laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dimana laporan tersebut merupakan dasar penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang mencakup pendapatan dan beban. Pendapatan merupakan indicator untuk pembentukan laba, oleh karna itu pendapatan diukur secara wajar sesuai prinsip pengakuan pendapatan untuk diterapkan guna mengukur pendapatan yang diterima sebenarnya oleh perusahaan. Dimana pendapatan merupakan kegiatan pokok juga merupakan komponen yang akan diperbandingkan dengan laporan keuangan dan disajikan.

Pendapatan merupakan sumber utama perolehan laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh biaya operasional, karena kejadian yang menyebabkan naiknya nilai asset mengakibatkan pendapatan menjadi sasaran yang paling mudah untuk disalahgunakan. Dalam konsep pendapatan permasalahan utamanya yaitu bagaimana menentukan saat pengakuan pendapatan, jika penerapan pendapatan sesuai transaksi dan sesuai PSAK No.23 maka pendapatan yang diterapkan dapat dikatakan wajar.

Perkembangan pelayaran kiat cepat dan berkembang pesat seiring perkembangan zaman. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa era perdagangan adalah tantangan mau tidak mau harus dihadapi manusia untuk mendapatkan sesuatu dengan cepat. Oleh karena itu penguatan aspek ekonomi dan perdagangan internasional harus mulai dan melakukan salah satunya dengan cara melakukan pengiriman barang melalui *Truck container*. Perhitungan yang matang dalam segi

operasionalnya *Truck container*, yaitu dengan membandingkan antara pendapatan yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan oleh *Truck container* tersebut menjadi penting untuk dianalisa. Hal yang harus diperhatikan adalah produktivitasnya agar menjadi lebih efektif.

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang produksi barang maupun jasa masing-masing mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai. Secara umum tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang maksimum, pertumbuhan yang baik, serta kelangsungan hidup yang panjang.

Setelah melihat uraian-uraian diatas penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi mengenai: **“Analisis Pengaruh Jumlah Trip dari Seluruh Jumlah *Truck Container* dan Seluruh Biaya Pengiriman terhadap Pendapatan Pada CV. Pengangkutan TBB.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalahnya pada :

1. Apakah pendapatan dan biaya pengiriman barang terhadap jumlah *Truck Container* dihitung berdasarkan dengan jumlah trip seluruh *Truck* yang didapat setiap bulannya.
2. Bagaimana perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh seluruh *Truck container* tersebut.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka pokok masalah yang dibatasi dalam skripsi ini menitikberatkan pada analisis pengaruh

jumlah trip dari seluruh jumlah *Truck Container* dan seluruh biaya pengiriman terhadap pendapatan pada CV. Pengangkutan TBB.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas mengenai penelitian maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh jumlah trip dari seluruh jumlah Truk Container terhadap pendapatan pada CV. Pengangkutan TBB?
2. Apakah ada pengaruh seluruh biaya pengiriman terhadap pendapatan pada CV. Pengangkutan TBB?
3. Apakah ada pengaruh jumlah trip dari seluruh jumlah *Truck Container* dan seluruh biaya pengiriman terhadap pendapatan pada CV. Pengangkutan TBB?.

#### **1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah trip dari seluruh jumlah Truk Container terhadap pendapatan pada CV. Pengangkutan TBB.
2. Untuk mengetahui pengaruh seluruh biaya pengiriman terhadap pendapatan pada CV. Pengangkutan TBB.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah trip dari seluruh jumlah *Truck Container* dan seluruh biaya pengiriman terhadap pendapatan pada CV. Pengangkutan TBB.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan ilustrasi kepada perusahaan mengenai perhitungan pendapatan dan biaya terhadap jumlah *truck container* yang baik dan efektif.
2. Sebagai bahan kajian ilmiah dalam dunia pendidikan.
3. Menambah ilmu bagi penulis tentang perhitungan pendapatan dan biaya terhadap jumlah *truck container* yang baik dalam melakukan suatu kegiatan usaha.

